

**SKRIPSI**

**PERLINDUNGAN HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP LUMBA-  
LUMBA DARI KEMATIAN AKIBAT KEBISINGAN ANTROPOGENIK  
PADA PERANG RUSIA-UKRAINA**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH:**

**SITI ZURIA LEINA**

**2010112007**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)**



**Pembimbing:**

**Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H.**

**Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

# PERLINDUNGAN HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP LUMBA-LUMBA DARI KEMATIAN AKIBAT KEBISINGAN ANTROPOGENIK PADA PERANG RUSIA-UKRAINA

(Siti Zuria Leina, 2010112007, Program Kekhususan Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 95 Halaman, 2024

## ABSTRAK

Perang yang terjadi antara Rusia dengan Ukraina di Laut Hitam mengakibatkan setidaknya 5.000 ekor lumba-lumba mati. Menurut ahli, kematian tersebut diakibatkan oleh kebisingan antropogenik yang dihasilkan oleh kapal perang, hal ini dibuktikan melalui bangkai lumba-lumba yang tergeletak di sepanjang pantai di wilayah selatan Ukraina selama perang terjadi dan tidak ditemukan luka bakar ataupun sayatan pada lumba-lumba. Lumba-lumba merupakan hewan *cetacea* yang mengandalkan suara dalam bertahan hidup, seperti mencari makan dan bernavigasi. kebisingan kapal telah diatur dalam *Code on noise levels on board ship* oleh *International Maritime Organization*. Namun sayangnya, standar tersebut tidak berlaku untuk kapal perang dan berfokus pada keselamatan pekerja kapal, bukan pada lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah: pertama, bagaimana pengaturan perlindungan hukum internasional terhadap lumba-lumba? Kedua, bagaimana perlindungan hukum humaniter internasional terhadap lumba-lumba dari kematian akibat kebisingan antropogenik pada perang Rusia-Ukraina? Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan penelitian deskriptif yang dianalisis menggunakan analisis data yuridis kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persoalan perlindungan lumba-lumba merupakan bagian keanekaragaman hayati dan termasuk ke dalam persoalan lingkungan internasional, sehingga perlindungannya diatur dalam perjanjian hukum lingkungan internasional sebagaimana yang terdapat dalam *Universal Declaration on Human Environment 1972*, *United Nation Convention on Biological Diversity 1992*, serta perjanjian lingkungan internasional lainnya yang mengatur tentang hewan dan lingkungan laut. Sedangkan dalam hukum humaniter internasional, berkenaan dengan perlindungan terhadap lumba-lumba dari kematian akibat kebisingan antropogenik pada perang Rusia-Ukraina terdapat dalam *Protocols Additional 1 to the Geneva Convention of 12 August 1949* tahun 1977 dan *San Remo Manual* yang melindungi lumba-lumba sebagai bagian lingkungan melalui ketentuan larangan penggunaan alat dan sarana dalam berperang yang menimbulkan kerusakan pada lingkungan serta sebagai objek sipil yang harus dilindungi pada saat perang.

**Kata Kunci :** *Perlindungan Hukum Internasional, Lumba-lumba, Kebisingan Antropogenik, Perang Rusia-Ukraina, Hukum Internasional.*

# **INTERNATIONAL LEGAL PROTECTION OF DOLPHINS FROM DEATH DUE TO ANTHROPOGENIC NOISE IN THE RUSSIAN-UKRAINIAN WAR**

**(Siti Zuria Leina, 2010112007, International Law Concentration Program (PK VI), Faculty of Law, University of Andalas, 95 Pages, 2024)**

## **ABSTRACT**

The war between Russia and Ukraine in the Black Sea resulted in at least 5,000 dolphins dying. According to experts, the deaths were caused by anthropogenic noise generated by warships, this is evidenced by dolphin carcasses lying along the coast in southern Ukraine during the war and no burns or cuts were found on the dolphins. Dolphins are cetaceans that rely on sound to survive, such as foraging and navigating. ship noise has been regulated in the Code on noise levels on board ships by the International Maritime Organization. Unfortunately, the standard does not apply to warships and focuses on the safety of ship workers rather than the environment. Therefore, this research has two problem formulations: First, how is the regulation of international legal protection of dolphins? Second, how is the protection of international humanitarian law against dolphins from death due to anthropogenic noise in the Russia-Ukraine war? This research uses normative research method with descriptive research which is analyzed using qualitative juridical data analysis. The results concluded that the issue of dolphin protection is part of biodiversity and is included in international environmental issues, so that its protection is regulated in international environmental law treaties as contained in the 1972 Universal Declaration on Human Environment, the 1992 United Nations Convention on Biological Diversity, and other international environmental treaties governing animals and the marine environment. Whereas in international humanitarian law. with regard to the protection of dolphins from death due to anthropogenic noise in the Russian-Ukrainian war is contained in the Protocols Additional 1 to the Geneva Convention of 12 August 1949 in 1977 and the San Remo Manual which protects dolphins as part of the environment through the provision of prohibitions on the use of tools and means in war that cause damage to the environment and as civilian objects that must be protected in times of war.

**Keywords: Legal Protection, International Law Dolphins, Anthropogenic Noise, Russia-Ukraine War.**